

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Etik Penelitian



Kementerian Kesehatan  
Poltekkes Malang  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
Jalan Besar Ijen Nomor 77 C Malang  
(0341) 566075  
komisietik@poltekkes-malang.ac.id

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
"ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/F.XXI.31/0762/2024

Protokol penelitian versi 3 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Galih Devintasari  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Pengaruh Edukasi Penyakit Kecacingan Menggunakan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Anak SD Karang Besuki 1"**

*"The Influence of Worm Disease Education Using Snakes and Ladders Media on the Knowledge of Karang Besuki Elementary School Children 1"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Juli 2024 sampai dengan tanggal 05 Juli 2025.

*This declaration of ethics applies during the period July 05, 2024 until July 05, 2025.*



July 05, 2024  
Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

## Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian

	
<p>Nomor : PP.08.02/F.XX1.19.1/ /2024</p> <p>Lampiran : -</p> <p>Perihal : <b>Surat Ijin Penelitian</b></p>	<p>Jalan Besar Ijen 77C Malang, Jawa Timur 65112 0341) 566075 <a href="https://poltekkes-malang.ac.id">https://poltekkes-malang.ac.id</a></p> <p>23 April 2024</p>
<p>Yth. <b>Kepala SD KARANG BESUKI 1</b> di- Tempat</p>	
<p>Sehubungan dengan kegiatan penelitian dan Penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Semester VIII Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2023/2024. dengan ini kami mohon dengan hormat agar kiranya Bapak/Ibu pimpinan berkenan memberikan ijin penelitian kepada:</p>	
Nama :	Gaiih Devintasari
NIM :	P17421201028
Alamat :	Rt 24 Rw 09 Desa Wonoanti, Dusun Krebet, Kecamatan Gandusari, K <sub>1</sub> Trenggalek
<p>Untuk melaksanakan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :</p>	
Waktu Pelaksanaa :	Selasa, 30 April 2024 - Sabtu, 15 Juni 2024
Tempat Penelitian :	SD KARANG BESUKI 1
Jenis Data :	Pengetahuan
Judul Skripsi :	Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Ular Tangga Terhadap Perubahan Pengetahuan Tentang Penanggulangan Penyakit Kecacingan Pada Anak Sd I Besuki 1
<p>Selanjutnya, untuk konfirmasi dapat melalui kontak A/N: Gaiih Devintasari No. Hp 087863534421.</p>	
<p>Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Ketua, Prodi ST.r Promosi Kesehatan</p>	
<p><b>Dr.FARIDA HALIS DK, S.Kp, M.Pd</b> NIP. 196402221988032003</p>	
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;"> <p>Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <a href="https://wbs.kemkes.go.id">https://wbs.kemkes.go.id</a>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <a href="https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF">https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF</a>.</p> </div> 	
<p><small>(Catatan : Pencantuman Narasi Integritas dan Logo BLU, hanya Lembar yang ada TTD/TTE saja serta hanya untuk Surat Keluar Eksternal, Surat Undangan, Surat Tugas dan Surat Perintah)</small></p>	

### Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian Sekolah

	<p>PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN <b>SDN KARANGBESUKI 1</b> KECAMATAN SUKUN</p> <p>☎ Jl. Candi 11 No. 01 Malang ☎ (0341) 587931 ✉ sdnkarangbesuki1@kemdikbud.go.id   sdnkarangbesuki1@gmail.com</p>	
NPSN 2013001154111610070		Kode Pos. 65144
<p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> Nomor 421.2/Q25/35.73.401.01.140/2024</p>		
<p>Yang bertandatangan di bawah ini</p>		
Nama	ABDUL GHORIB, S Pd.,M.Pd	
NIP	19641201 198703 1 007	
Jabatan	Kepala Sekolah	
Unit Organisasi	SDN Karangbesuki 1	
<p>Dengan ini memberikan ijin kepada :</p>		
Nama	Galih Devintasari	
NIM	P17421201028	
<p>Untuk melaksanakan penelitian berjudul "Pengaruh edukasi menggunakan media ular tangga terhadap perubahan pengetahuan tentang penanggulangan penyakit kecacingan pada anak SDN Karangbesuki 1" pada</p>		
Hari, Tanggal	Selasa, 30 April 2024 – Sabtu, 15 Juni 2024	
Tempat	SDN KARANGBESUKI 1	
<p>Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab</p>		
<p>Malang, 30 April 2024 Kepala SDN Karangbesuki 1</p>  <p>ABDUL GHORIB, S.Pd., M.Pd NIP. 19641201 198703 1 007</p>		

## Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian Sekolah



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 /033/ 35.73.401.01.140/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ABDUL GHORIB, S.Pd.,M.Pd  
 NIP : 19641201 198703 1 007  
 Pangkat/ Golongan : Pembina Tk. I IV/b  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Karangbesuki 1 Kec. Sukun Kota Malang

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tertera di bawah ini :

Nama : GALIH DEVINTASARI  
 Universitas : Poltekkes Kemenkes Malang  
 Nomor Induk Mahasiswa : P17421201028  
 Jurusan / Program Studi : Promosi Kesehatan  
 Semester : 8

Telah Melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Edukasi Penyakit Kecacingan Menggunakan Media Ular Tangga Terhadap Pengetahuan Anak SD Karangbesuki 1 Kota Malang" Pada Tanggal 30 April 2024 sampai 14 Juni 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 2 Mei 2024

SDN Karangbesuki 1

ABDUL GHORIB, S.Pd.,M.Pd  
 19641201 198703 1 007



## Lampiran 6 Kuesioner

### 1. Pre-tes post-test

#### Kuesioner penelitian cacingan pada Anak Sekolah Dasar

##### Identifikasi Responden

Nama :  
 Tempat, Tanggal Lahir :  
 Jenis Kelamin :  
 Kelas :  
 Usia :

---

#### PETUNJUK BERILAH TANDA SILANG (X) PADA SETIAPPERTANYAAN

##### 1. Apakah yang dimaksud dengan penyakit cacingan ?

- A. Penyakit yang ditimbulkan dari nyamuk
- B. Penyakit yang disebabkan oleh cacing parasit karena faktor lingkungan atau makan yang kurang bersih
- C. Penyakit parasit manusia yang sifatnya merugikan
- D. Penyakit yang diakibatkan karena serangga

Jawaban : B

##### 2. Menurut kamu penyakit cacingan disebabkan karena apa ?

- A. Bermain ditanah atau diluar tanpa menggunakan sandal atau sepatudan tidak memotong kuku tangan dan kaki yang sudah Panjang
- B. Bermain dengan air yang menggenang dan keruh
- C. Batuk tidak ditutup
- D. Bermain air hujan

Jawaban : A

##### 3. Apa saja gejala orang terkena penyakit cacingan ?

- A. Kekurangan darah (anemia), kehilangan nafsu makan, flu
- B. Diare, demam, batuk
- C. Kehilangan darah (anemia), kehilangan nafsu makan, diare
- D. Asma

Jawaban : C

**4. Telur cacing dapat masuk melalui apa ?**

- A. Jika kulit terpapar dengan tanah yang kotor
- B. Dari kuku yang bersih
- C. Kulit tangan
- D. Udara

Jawaban : A

**5. Bagaimana cara mencegah penyakit kecacingan ?**

- A. Selalu bermain ditempat yang kotor
- B. Membuang sampah sembarangan, cuci buah dan sayur sampai bersih
- C. Rutin mencuci tangan, sering menguras bak mandi, mengkonsumsi air putih
- D. Rutin mencuci tangan, masak makanan sampai matang, selalu menggunakan alas kaki saat diluar rumah

Jawaban : D

**6. Apabila kamu terkena penyakit kecacingan apa yang harus kamu lakukan ?**

- A. Diam saja
- B. Pergi ke bidan
- C. Pergi ke dokter
- D. Meminum obat cacing

Jawaban : D

**7. Apabila penyakit cacingan tidak ditangan dapat mengakibatkan apa ?**

- A. Pingsan
- B. Pusing
- C. Diare parah
- D. Demam

Jawaban C

**8. Dimana kita bisa terjangkit penyakit cacingan ?**

- A. Saat membersihkan rumah

- B. Bermain hujan-hujan
- C. Saat kita tidur
- D. Bermain di tanah dan tidak mencuci tangan

Jawaban : D

**9. Kapan sebaiknya anak diberi obat cacing ?**

- A. 1 sampai 12 tahun
- B. 5 tahun
- C. 3 bulan
- D. 2 tahun

Jawaban : A

**10. Cacing kremi dapat mengakibatkan apa ?**

- A. Sakit Perut
- B. Mual – mual dan lemas
- C. Tidak nyaman saat tidur karena rasa gatal pada anus.
- D. Pusing

Jawaban : C

**11. Tinggal dengan sanitasi yang buruk dapat mengakibatkan penyakit apa?**

- A. Penyakit gatal-gatal
- B. Penyakit flu batuk
- C. Penyakit kecacingan
- D. Penyakit demam berdarah

Jawaban: C

**12. Untuk mencegah penyakit kecacingan sebaiknya minum obat berapa bulan sekali?**

- A. 3 Bulan sekali
- B. 6 Bulan sekali
- C. 1 Bulan sekali
- D. 2 Bulan sekali

Jawaban: B

**13. Bagaimana cara mencegah penyakit kecacingan?**



- A. Hidup kotor
- B. Bermalas-malasan
- C. Sering bermain ditempat yang kotor
- D. Melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Jawaban: D

**14. Mengapa mengkonsumsi obat cacing sangat penting bagi anak – anak?**

- A. Untuk mencegah kecacingan dan stunting pada anak
- B. Agar tidak sering sakit-sakitan
- C. Untuk mencegah penyebaran virus
- D. Agar tetap sehat

Jawaban: A

**15. Jika seing bermin ditempat yang kotor dan tidak cuci tangan dapat mengakibatkan penyakit apa?**

- A. Diare
- B. Muntah
- C. Kecacingan
- D. Pusing kepala

Jawaban: C

**16. Obat albedazole digunakan untuk pengobatan apa ?**

- A. Penyakit demam berdarah
- B. Penyakit flu dan batuk
- C. Penyakit kecacingan
- D. Penyakit diare

Jawaban : C

**17. Apa yang dimaksud dengan malnutrisi**

- A. Kurangnya mendapatkan nutrisi
- B. Kelebihan nutrisi
- C. Cukup mendapatkan nutrisi
- D. Kegemukan

Jawaban : A

**18. Siapa yang beresiko terkena penyakit kecacingan**

- A. Orang tua
- B. Anak-anak
- C. Orang dewasa
- D. Bayi

Jawaban : B

**19. Kata lain dari cacing gelang adalah ?/**

- A. Necator americanus dan Ancylostoma duodenale
- B. Ascaris Lumbricoides
- C. Worm
- D. Trichuris trichiura

Jawaban : A

**20. Apa saja faktor lingkungan yang dapat menyebabkan penyakit kecacingan ?**

- A. Penyediaan air yang kurang bersih, membuang sampah disungai, bab disungai
- B. Membuang sampah disungai, sering menyapu
- C. Kurangnya menjaga kebersihan diri
- D. Tidak memotong kuku

Jawaban : A

### Lampiran 7 Kisi – Kisi Kuisisioner

No	Materi	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	Pengertian dan pencegahan kecacangan	Pilihan ganda (4 option a,b,c,d)	7
2.	Faktor resiko kecacangan	Pilihan ganda (4 option a,b,c,d)	4
3.	Tanda dan gejala kecacangan	Pilihan ganda (4 option a,b,c,d)	5
4.	Pentingnya obat cacung	Pilihan ganda (4 option a,b,c,d)	4

No	Variabel	Indikator	Item
1.	Peningkatan pengetahuan mengenai penyakit kecacangan	Infomasi mengenai penyakit kecacangan	1-2 (negative)
		Pengetahuan mengenai penyakit kecacangan	3-5 (negative) 6-8 (positif)
		Pencegahan penyakit kecacangan	9-10 (positif)

## Lampiran 8 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)

### Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Kami/saya Galih Devintasari adalah peneliti dari **Promosi Kesehatan**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul ” **PENGARUH EDUKASI PENYAKIT KECACINGAN MENGGUNAKAN MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN ANAK SD KARANG BESUKI 1**” dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang kecacingan, dengan metode/prosedur kuantitatif
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena belum memahami tentang penyakit kecacingan. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama satu jam dengan sampel total sampling.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa snack atas kehilangan waktu/ketidakhnyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui kuisisioner hasil penelitian.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data/sampel kuisisioner penelitian.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data disipkan untuk menjaga keahasiaan identitas responden.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan purposive sampling, cara

ini mungkin menyebabkan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek (atau orang lain termasuk keluarganya) akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya)

11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah menambah pengetahuan tentang penyakit kecacangan.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi siswa SD yang belum memahami tentang pentingnya pencegahan penyakit kecacangan
13. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
15. Selama menunggu mengesahkan secara legal, anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk tertulis/berkas kuisisioner dan soft file selama penelitian berlangsung.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuisisioner.

22. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsure-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari KEPK POLITEKNIK KEMENTRIAN KESEHATAN MALANG
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menanggung semua kerugian yang di sebabkan kesalahan dari protocol penelitian.
27. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuisiонер.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selam penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisiонер tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisiонер, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisiонер, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijellaskan oleh

peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.

- 33.** Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui
- 34.** Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuisioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
- 35.** Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuisioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Muhammad Azzam F.N.R

Tanda tangan : 

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat

Peneliti

**Lampiran 9 Surat Permohonan menjadi Responden****SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth: Bapak/Ibu/Sdri Calon Responden Di Tempat

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Jurusan Kesehatan Terapan Program Studi S. Tr. Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.

Nama : Galih Devintasari

NIM : P17421201028

Tingkat/Semester :4/Semester 7

Akan mengadakan penelitian dengan judul "PENGARUH EDUKASI PENYAKIT KECACINGAN MENGGUNAKAN MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP PENGETAHUAN ANAK SD KARANG BESUKI 1 ". Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta tidak menimbulkan akibat buruk bagi Bapak/Ibu/Sdr/I sebagai responden. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian. Apabila Bapak/Ibu/Sdr/i menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan responden untuk menandatangani lembaran persetujuan dan menjawab pertanyaan dan pernyataan yang saya ajukan dalam lembaran kuesioner.

Atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti,

Galih Devintasari



**Lampiran 10 Hasil Rekapitulasi Pre-tes & Post-test**


NO	Responden	Hasil Pre-Test		Hasil Post-Test	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	R1	80	BAIK	93	BAIK
2	R2	80	BAIK	80	BAIK
3	R3	80	BAIK	93	BAIK
4	R4	87	BAIK	87	BAIK
5	R5	67	CUKUP	73	CUKUP
6	R6	80	BAIK	80	BAIK
7	R7	80	BAIK	93	BAIK
8	R8	67	CUKUP	80	BAIK
9	R9	93	BAIK	67	CUKUP
10	R10	73	CUKUP	80	BAIK
11	R11	87	BAIK	80	BAIK
12	R12	60	CUKUP	53	KURANG
13	R13	60	CUKUP	87	BAIK
14	R14	47	KURANG	40	KURANG
15	R15	73	CUKUP	80	BAIK
16	R16	53	KURANG	93	BAIK
17	R17	87	BAIK	93	BAIK
18	R18	80	BAIK	100	BAIK
19	R19	80	BAIK	87	BAIK
20	R20	40	KURANG	93	BAIK
21	R21	80	BAIK	67	CUKUP
22	R22	80	BAIK	87	BAIK
23	R23	80	BAIK	93	BAIK
24	R24	67	CUKUP	93	BAIK
25	R25	33	KURANG	100	BAIK
26	R26	67	CUKUP	93	BAIK
27	R27	67	CUKUP	87	BAIK

28	R28	93	BAIK	87	BAIK
29	R29	93	BAIK	93	BAIK
30	R30	47	KURANG	80	BAIK
31	R31	93	BAIK	87	BAIK
32	R32	73	CUKUP	80	BAIK
33	R33	60	CUKUP	80	BAIK
34	R34	67	CUKUP	73	CUKUP
35	R35	73	CUKUP	80	BAIK
36	R36	67	CUKUP	73	CUKUP
37	R37	53	KURANG	93	BAIK
38	R38	53	KURANG	100	BAIK
39	R39	100	BAIK	100	BAIK
40	R40	80	BAIK	80	BAIK
41	R41	73	CUKUP	80	BAIK
42	R42	67	CUKUP	67	CUKUP
43	R43	60	CUKUP	53	KURANG
44	R44	60	CUKUP	80	BAIK
45	R45	67	CUKUP	60	CUKUP
46	R46	80	BAIK	80	BAIK
47	R47	73	CUKUP	53	KURANG
48	R48	73	CUKUP	53	KURANG
49	R49	73	CUKUP	67	CUKUP
50	R50	73	CUKUP	87	BAIK
51	R51	73	CUKUP	100	BAIK
52	R52	73	CUKUP	87	BAIK
53	R53	47	KURANG	87	BAIK
54	R54	93	BAIK	87	BAIK
55	R55	67	CUKUP	93	BAIK
56	R56	87	BAIK	87	BAIK
57	R57	73	KURANG	100	BAIK

**Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan**



### Lampiran 12 SOP (Standar Operasional Prosedur) Acara

	<b>PERUBAHAN PENGETAHUAN DENGAN MEDIA ULAR TANGGA SEBAGAI EDUKASI KESEHATAN</b>		
	No. Dokumen :	No. Revisi	Halaman
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	Ditetapkan Oleh :	
PENGERTIAN	<p>Serangkaian kegiatan dalam memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyakit kecacangan. Cacangan adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing parasite karena faktor lingkungan atau makanan yang kurang terjaga kebersihannya.</p>		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar anak – anak mendapatkan pengetahuan untuk merubah perilaku sehat mereka.</li> <li>2. Agar anak – anak terhindar dari penyakit kecacangan sehingga pertumbuhan mereka lebih baik</li> <li>3. Status gizi anak semakin baik, sehingga tidak menyebabkan menurunnya produktifitas, kecerdasan dan daya tahan tubuh</li> </ol>		
KEBIJAKAN	-		
PROSEDUR	<p>Cara permainan ular tangga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tiap siswa bergantian melempar dadu, dadu yang mempunyai mata enam</li> <li>2. Jika dadu yang jatuh menunjukkan mata dadu 5, maka siswa harus berjalan 5 kotak pada papan permainan ular tangga tersebut</li> <li>3. Jika sudah dijalankan, kotak yang berisi tentang materi edukasi maka peneliti menjelaskan mengenai maksud yang ada di kotak tersebut</li> <li>4. Jika siswa yang mendapatkan kepala ular maka siswa mendapatkan kartu hukuman yang berisi pertanyaan</li> <li>5. Permainan berlanjut hingga ke kelompok-kelompok berikutnya</li> <li>6. Selanjutnya peneliti memberikan evaluasi hasil metode dan teknik pembelajaran menggunakan permainan ular tangga</li> <li>7. Peneliti menentukan kesimpulan konsep pembelajaran.</li> </ol>		

**Lampiran 13 SAP****SATUAN ACARA PENYULUHAN****TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN TENTANG PENANGGULANGAN  
PENYAKIT KECACINGAN PADA ANAK SDKARANG BESUKI 1**

Pokok Bahasan : Perubahan pengetahuan tentang penyakit  
kecacingan

Sasaran : Siswa SD kelas 4 dan 5

Tempat : SDN Karang Besuki 1

Hari/Tanggal :

Waktu : 15 menit ( Pukul 09.10 s/d 09.25

Indikator :Petugas Promotor Kesehatan (Mahasiswa  
PromosiKesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang)

**1. Tujuan Instruksional****a. Tujuan Umum**

Menganalisis Pengaruh Pengaruh edukasi penyakit kecacingan menggunakan media ular tangga terhadap pengetahuan anak SD Karang Besuki 1

**b. Tujuan Khusus**

- 1) Mengidentifikasi pengetahuan sebelum diberikan Pengaruh edukasi penyakit kecacingan menggunakan media ular tangga terhadap pengetahuan anak SD Karang Besuki 1?
- 2) Mengidentifikasi pengetahuan sesudah diberikan Pengaruh edukasi penyakit kecacingan menggunakan media ular tangga terhadap pengetahuan anak SD Karang Besuki 1?
- 3) Menganalisis pengaruh Pengaruh edukasi penyakit kecacingan

menggunakan media ular tangga terhadap pengetahuan anak SD Karang Besuki 1?

## 2. Sasaran

Seluruh siswa SDN Karang Besuki 1 kelas 4 dan 5

## 3. Metode

Metode yang dilakukan dalam penyuluhan menggunakan metode ceramah

## 4. Media

Media yang digunakan dalam penyuluhan ini menggunakan permainan ular tangga

## 5. Kegiatan Penyuluhan

Penyajian	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Metode	Media
Pembukaan	2 Menit	a. Membuka acara penyuluhan dengan mengucapkan salam. b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan maksud dan tujuan d. Menjelaskan kontrak waktu e. Menggali pengetahuan peserta seputar penyakit kecacangan sebelum dilakukan pemberian materi penyuluhan	a. Mendengarkan materi b. Memperhatikan pemateri Menjawab pertanyaan yang diberikan	a. Ceramah b. Tanya Jawab / Pre Test	-

Kegiatan Inti	10 Menit	Menjelaskan materi penyuluhan mengenai : a. Pengertian penyakit kecacangan b. Penyebab kecacangan c. Tanda dan gejala d. Faktor resiko e. Pengobatan f. Komplikasi g. Pencegahan	a. Mendengarkan penjelasan materi b. Memperhatikan pemater c. Menanyakan media edukasi d. Menjawab pertanyaan yang diberikan e. Memberi tanggapan dan pertanyaan mengenai hal yang kurang dimengerti	Ceramah dan tanya jawab	PPT dan Permainan ular tangga
Penutup	3 Menit	a. Melakukan Evaluasi b. Menyampaikan kesimpulan dari materi penyuluhan c. Mengakhiri Penyuluhan dan memberi salam	a. Menjawab pertanyaan yang diberikan pemateri penyuluhan b. Mendengarkan dan memperhatikan pemateri c. Menjawab salam	Tanya jawab	-

## 6. Evaluasi

### a. Evaluasi Struktur

1. Waktu kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari – selama 15menit pada pukul (09.10-09.25)
2. Responden hadir 10 menit sebelum acara penyuluhan dimulai
3. Tempat dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan sudah sesuai dengan Satuan acara Penyuluhan (SAP)

### b. Evaluasi Proses

- 1) Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik dan kondusif
- 2) Responden berperan aktif dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab

- 3) Kegiatan penyuluhan berlangsung sesuai dengan kontrak waktu yang sudah ditetapkan
  - 4) Beberapa responden menyampaika pertanyaan pada sesitanya jawab
- c. Evaluasi Hasil

- 1) Umpan balik yang diberikan kepada responden telah sesuaidan mudah dipahami
- 2) Materi penyuluhan kesehatan mudah dipahami

## **6. Materi**

### **1. Definisi Penyakit Kecacingan**

Kecacingan adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing parasite karena faktor lingkungan atau makanan yang kurang terjaga kebersihannya. Cacingan sering kali muncul dengan gejala nyeri perut, diare, rasa gatal di anus, mual, dan muntah. Cacingan merupakan parasit manusia dan hewan yang sifatnya merugikan. Cacing merupakan agen penyebab penyakit yang sangat infeksius, terutama di negara- negara berkembang. Soil-transmit ted helminths (*STHs*), yaitu cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing tambang (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*) dan cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), ialah cacing-cacing yang menginfeksi usus manusia dan ditularkan melalui tanah (Agustin et al., 2023).

### **2. Penyebab Penyakit Kecacingan**

Faktor yang memengaruhi kejadian cacingan yaitu faktor sanitasi lingkungan dan faktor manusia. Pengawasan sanitasi air dan makanansangat penting karena penularan cacing terjadi melalui air dan makanan yang terkontaminasi. Sanitasi lingkungan dapat berupa penyediaan air bersih, pengelolaan jamban, pengelolaan kamar mandi, dan pengelolaan limbah sedangkan faktor manusia dapat berupa higiene perorangan. Keduanya saling berhubungan yang berarti apabila melakukan higiene perorangan harus diikuti atau



didukung dengan sanitasi lingkungan yang baik. Contohnya adalah mencuci tangan sebelum makan dibutuhkan air bersih yang harus memenuhi syarat kesehatan (Novianty et al., 2018)

### 3. Gejala Kecacingan

#### a. Gejala kecacingan akibat cacing gelang

Infeksi awal dari cacing gelang biasanya tidak menimbulkan gejala. Gejala baru akan disadari ketika cacing mulai berkembang dan menyerang organ paru – paru dan usus.

Adapun gejala yang ditimbulkan jika menyerang paru-paru adalah:

- 1) Sesak napas.
- 2) Mengigil.
- 3) Batuk-batuk.
- 4) Gejala lain yang menyerupai *pneumonia*.

Apabila cacing menyerang usus, akan muncul gejala seperti:

- 1) Mual dan muntah.
- 2) Diare.
- 3) Nafsu makan menurun.
- 4) Penurunan berat badan.
- 5) Nyeri perut.

#### b. Gejala kecacingan akibat cacing kremi

Cacing kremi lebih sering menginfeksi anak-anak. Meski begitu, orang dewasa tetap berpotensi tertular infeksi cacing kremi. Gejala cacingan yang muncul akibat infeksi jenis cacing ini adalah:

- 1) Sering merasa gatal di bagian anus, terutama pada malam hari.
- 2) Nyeri, ruam, dan iritasi di sekitar anus.
- 3) Tidak nyaman saat tidur karena rasa gatal pada anus.

c. Gejala kecacingan akibat cacing tambang

Gejala yang ditimbulkan oleh infeksi cacing tambang biasanya berupa ruam pada kulit yang terasa gatal dan disertai diare. Sejumlah gejala lainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Anemia.
- 2) Mudah lelah atau lemas.
- 3) Nyeri perut.
- 4) BAB berdarah.
- 5) Kehilangan nafsu makan
- 6) Sesak napas.
- 7) Mengi.
- 8) Batuk-batuk.
- 9) Gejala lain yang menyerupai *pneumonia*.

Apabila cacing menyerang usus, akan muncul gejala seperti:

- 1) Mual dan muntah.
- 2) Diare.
- 3) Nafsu makan menurun.
- 4) Penurunan berat badan.

5) Nyeri perut.

d. Gejala kecacingan akibat cacing kremi

Cacing kremi lebih sering menginfeksi anak-anak. Meski begitu, orang dewasa tetap berpotensi tertular infeksi cacing kremi. Gejala cacingan yang muncul akibat infeksi jenis cacing ini adalah:

- 1) Sering merasa gatal di bagian anus, terutama pada malam hari.
- 2) Nyeri, ruam, dan iritasi di sekitar anus.
- 3) Tidak nyaman saat tidur karena rasa gatal pada anus.

e. Gejala kecacingan akibat cacing tambang

Gejala yang ditimbulkan oleh infeksi cacing tambang biasanya berupa ruam pada kulit yang terasa gatal dan disertai diare. Sejumlah gejala lainnya adalah sebagai berikut:

- 1) Anemia.
- 2) Mudah lelah atau lemas.
- 3) Nyeri perut.
- 4) BAB berdarah.
- 5) Kehilangan nafsu makan.
- 6) Gejala kecacingan akibat cacing pita

Gejala yang timbul seiring berkembangnya cacing pita di dalam tubuh manusia adalah:

- 1) Diare.
- 2) Lemas.

- 3) Penurunan berat badan.
- 4) Kehilangan nafsu makan.
- 5) Nyeri perut
- 6) Apabila menginfeksi otak dapat menyebabkan nyeri kepala, kejang, atau penurunan kesadaran.

#### **4. Faktor resiko kecacingan**

Adapun faktor resiko kecacingan seperti :

- a. Anak – anak, karena mereka lebih sering bermain di lingkungan yang terdapat tanah yang terkontaminasi, seperti kotak pasir dan taman bermain sekolah.
- b. Orang yang memiliki daya tahan tubuh lemah, seperti pengidap lupus, pengidap kanker atau pengidap HIV/AIDS
- c. Tinggal di lingkungan dengan sanitasi yang buruk
- d. Kurang menjaga kebersihan diri

#### **5. Pengobatan cacingan**

Dalam melakukan pengobatan dengan mengkonsumsi obat cacing selama satu sampai tiga hari bukan hanya yang menderita penyakit cacingan yang meminum obat tapi juga semua anggota keluarga agar memutus rantai penularan. Obat yang digunakan adalah albendazole, mebendazole dan pyrantel pmoat. Pemberian obat pencegahan massal cacingan dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan tinja. Pemberian obat cacing harus diikuti penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (Kementrian Kesehatan RI 2018). Pemberian obat cacing sebaiknya pada umur 1 sampai 12 tahun. Pengidapnya juga wajib menjaga kebersihan diri dan mengonsumsi makanan higienis serta matang sempurna. Jika memiliki peliharaan, hewan tersebut juga perlu diperiksa apakah mengidap cacing

atau tidak.

## **6. Komplikasi yang terjadi**

Penyakit yang dibiarkan dan tidak ditangani dengan baik bisa menyebabkan komplikasi berikut:

- a. Malnutrisi.
- b. Anemia.
- c. Diare parah.
- d. Konstipasi berat.

Pada anak-anak, kondisi ini bisa menghambat tumbuh kembangnya. Komplikasi biasanya lebih sering terjadi pada orang dewasa yang lebih tua dan pada orang yang sistem kekebalannya tertekan.

## **7. Pencegahan penyakit cacingan**

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mencegah infeksi, seperti:

- a. Rutin mencuci tangan, terutama setelah menggunakan toilet, sebelum makan, atau ketika mempersiapkan makanan. Kamu juga perlu membawa handsanitizer jika sewaktu-waktu tidak tersedia air.
- b. Cuci daging, buah, dan sayur sampai bersih sebelum dimasak.
- c. Masak makanan sampai matang sempurna.
- d. Konsumsi air putih kemasan atau air putih yang matang.
- e. Berikan obat cacing pada hewan peliharaan secara rutin, terutama untuk anjing dan kucing.
- f. Segera buang kotoran hewan peliharaan di tempat sampah. Gunakan masker dan sarung tangan saat membersihkan kotoran hewan.

- g. Selalu gunakan alas kaki saat di luar ruangan.
- h. Simpan alas kaki yang kotor di luar rumah
- i. Pencegahan cacingan dengan rutin mengonsumsi obat cacing 6 bulan sekali

## **Lampiran 14 Story Board Ular Tangga**

### **Story Boad Ular Tangga**

#### **Alat permainan**

##### **1. Papan Permainan**

Papan permainan ini berukuran A4, dengan jumlah 25 kotak. Setiap kotak memiliki nomor yang berfungsi ketika pion berada pada nomor-nomor tertentu, maka pemain harus membaca tulisan yang ada kotak tersebut. Didalam kotak tersebut terdapat tulisan atau materi edukasi yang dibacakan oleh siswa dan nantinya akan dijelaskan oleh peneliti isi dari materi edukas tesebut.

##### **1. Pion**

Pion dalam permainan ular tangga ini adalah pion yang biasanya ada didalam permainan ular tangga

##### **2. Dadu**

Dadu dalam permainan ini menggunakan dadu berukuran 22 x 22 mm seperti dadu pada umumnya berbentuk kubus dan memiliki mata dadu 1-6

##### **3. Kartu**

Kartu dalam permainan ini berisi tentang pertanyaan mengenai penyakit kecacangan. Jika pemain dapat menjawab pertanyaan maupun pernyataan, maka dapat berjalan sesuai dengan mata dadu yan telah mereka dapatkan jika pemain tidak bisa menjawab pertanyaan maka pemain harus tetap berada pada kotak tersebut dan menunggu giliran untuk mengundi dadu selanjutnya.

## Lampiran 15 Media Permainan Ular Tangga


**PERMAINAN ULAR TANGGA  
PENYAKIT KECACINGAN**

 <b>24</b> Penyakit cacicingan bila tidak ditangani dapat mengakibatkan demam	 <b>23</b> Pemberian obat cacicing pada umur 1 sampai 12 tahun	 <b>22</b> Obat cacicing sangat penting untuk dikonsumsi dapat mencegah kecacingan dan stunting	 <b>21</b>
 <b>20</b> penyakit cacicingan dapat mengakibatkan anemia, kehalangan nafsu makan dan diare	 <b>19</b> Faktor lingkungan atau makan yang kurang bersih dapat menyebabkan kecacingan	 <b>18</b> bermain ditanah dan tidak cuci tangan	 <b>17</b>
 <b>16</b> bermain di tempat yang kotor dan tidak cuci tangan mengakibatkan penyakit kecacingan	 <b>15</b> sanitasi yang kotor dapat mengakibatkan kecacingan	 <b>14</b> melakukan hidup bersih dan sehat (PHBS)	 <b>13</b>
 <b>12</b> Rutin minum obat cacicing 6 bulan sekali	 <b>11</b> cacicing kremi mengakibatkan tidak nyaman saat tidur karena rasa gatal pada anus	 <b>10</b> bermain ditanah atau diluar tangga menggunakan sandal dan tidak memotong kuku	 <b>9</b>
 <b>8</b> <b>1</b> MULAI	 <b>7</b> Kulit terpapar dengan tanah yang kotor	 <b>6</b> rutin mencuci tangan, masak makanan sampai matang, selalu menggunakan alas kaki saat diluar rumah	 <b>5</b> <b>4</b>

**Si Putih**

Apakah yang dimaksud dengan penyakit kecacingan ?

- penyakit kecacingan yang ditimbulkan dari nyamuk
- penyakit yang disebabkan oleh cacing parasit karena faktor lingkungan atau makan yang kurang bersih
- penyakit parasit manusia yang sifatnya merugikan
- penyakit yang diakibatkan karena serangga



**Si Putih**

Dimana kita bisa terjerakit penyakit kecacingan ?

- Saat membersihkan rumah
- Bermain hujan-hujan
- Saat kita tidur
- Bermain ditanah dan tidak cuci tangan



**Si Putih**

Bagaimana cara mencegah penyakit kecacingan ?

- Selalu bermain ditempat yang kotor
- Membuang sampah sembarangan, cuci buah dan sayur sampai bersih
- Rutin mencuci tangan, sering menguras baik mandi, mengkonsumsi air putih
- Rutin mencuci tangan, masak makanan sampai matang, selalu menggunakan alas kaki saat diluar rumah



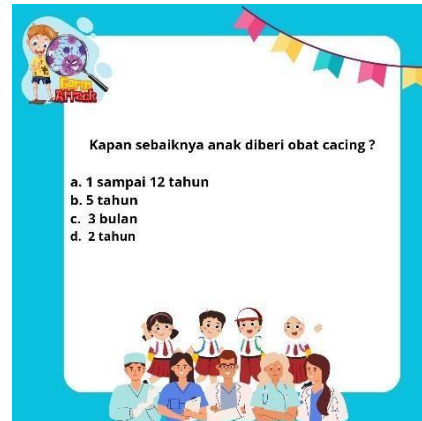
**Si Putih**

Untuk mencegah penyakit kecacingan sebaiknya minum obat berapa bulan sekali ?

- 3 bulan sekali
- 6 bulan sekali
- 1 bulan sekali
- 2 bulan sekali







### Alur langkah-langkah cara bermain

- Tiap siswa bergantian melempar dadu, dadu yang mempunyai mata enam
- Jika dadu yang jatuh menunjukkan mata dadu 5, maka siswa harus berjalan 5 kotak pada papan permainan ular tangga tersebut
- Jika sudah dijalankan, kotak yang berisi tentang materi edukasi maka peneliti menjelaskan mengenai maksud yang ada di kotak tersebut
- Jika siswa yang mendapatkan kepala ular maka siswa mendapatkan kartu hukuman yang berisi pertanyaan
- Permainan berlanjut hingga ke kelompok-kelompok berikutnya
- Selanjutnya peneliti memberikan evaluasi hasil metode dan teknik pembelajaran menggunakan permainan ular tangga
- Peneliti menentukan kesimpulan konsep pembelajaran.

## Lampiran 16 Uji Media

### LEMBAR UJI VALIDITAS KELAYAKAN MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Penyakit Kecacingan Menggunakan Media Ular  
Tangga Terhadap Pengetahuan Anak SD Karang Besuki I

Peneliti : Galih Devintasari

Ahli Media : Dr. Atti Yudiernawati, SKp., M.Pd

Tujuan : Agar produk media ular tangga edukasi dapat berpengaruh pada pengetahuan siswa/siswi SD Karang Besuki I tentang edukasi penyakit kecacingan agar siswa/siswi dapat mencegah penyakit kecacingan serta memiliki kelayakan sebagai media edukasi kesehatan dalam program promosi kesehatan.

Peneliti berharap untuk diberikan kritik dan saran ditinjau dari isi pesan materi media pendidikan kesehatan untuk peningkatan kualitas media dengan memberikantanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan pada lembar validasi. Demikian atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Keterangan :

5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

## A. Penilaian Media

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
<b>Aspek Ketergantungan</b>						
1.	Daya tarik media yang dibuat	✓				
<b>Aspek Warna</b>						
2.	Keseuaian penggunaan warna		✓			
<b>Aspek Bahasa</b>						
3.	Penggunaan Bahasa	✓				
4.	Penulisan Kalimat	✓				
<b>Aspek Keseimbangan</b>						
5.	Desain dan tata letak scene	✓				
<b>Aspek Bentuk</b>						
6.	Ketepatan jenis huruf yang digunakan	✓				
7.	Tampilan gambar	✓				
8.	Relevansi penggunaan gambar dan materi	✓				
<b>Aspek kualitas pengolahan program</b>						
9.	Kemudahan dalam penggunaan dan pengoprasian media pembelajaran	✓				

## B. Kelayakan aspek kualitas materi dan pembelajaran

No	Jenis Kekurangan	Saran Perbaikan
	Komposisi warna	gunakan warna yang pas

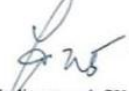
## C. Kesimpulan

Rekomendasi : Beri tanda (√) yang sesuai penilaian

<input checked="" type="radio"/>	1. Layak digunakan
<input type="radio"/>	2. Layak digunakan dengan perbaikan
<input type="radio"/>	3. Tidak layak digunakan

Malang, .....

Ahli Media,



**Dr. Atti Yudiemawati, SKp., M.Pd**  
NIP. 196605091991032001













R20	Pearson Correlation	-.075	-.075	.342	-.075	.185	.262	.426	-.075	-.075	.107	-.075	.829*	.107	.185	.318	.207	-.161	.123	.443	1	.343
	Sig. (2-tailed)	.789	.789	.211	.789	.510	.346	.113	.789	.459	.705	.789	.000	.705	.510	.248	.459	.566	.662	.098		.211
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.524*	.626*	.675*	.728*	.661*	.608	.616*	.626	.598*	.674*	.524*	.667*	.760*	.773*	.558*	.323	.302	.478	.357	.343	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.013	.006	.002	.007	.016	.014	.013	.019	.006	.045	.007	.001	.001	.031	.240	.274	.072	.192	.211	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 18 Uji Validitas

Variabel	Butir Kuesioner	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan	Pertanyaan 1	0,524	0,514	valid
	Pertanyaan 2	0,626	0,514	valid
	Pertanyaan 3	0,675	0,514	valid
	Pertanyaan 4	0,728	0,514	valid
	Pertanyaan 5	0,661	0,514	valid
	Pertanyaan 6	0,608	0,514	valid
	Pertanyaan 7	0,616	0,514	valid
	Pertanyaan 8	0,626	0,514	valid
	Pertanyaan 9	0,598	0,514	valid
	Pertanyaan 10	0,674	0,514	valid
	Pertanyaan 11	0,524	0,514	valid
	Pertanyaan 12	0,667	0,514	valid
	Pertanyaan 13	0,760	0,514	valid
	Pertanyaan 14	0,773	0,514	valid
	Pertanyaan 15	0,558	0,514	valid
	Pertanyaan 16	0,323	0,514	tidak valid
	Pertanyaan 17	0,323	0,514	tidak valid
	Pertanyaan 18	0,323	0,514	tidak valid
	Pertanyaan 19	0,323	0,514	tidak valid
	Pertanyaan 20	0,323	0,514	tidak valid

**Lampiran 19 Uji Realibitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	20

## Lampiran 20 Uji Wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	13 <sup>a</sup>	16.42	213.50
	Positive Ranks	35 <sup>b</sup>	27.50	962.50
	Ties	9 <sup>c</sup>		
	Total	57		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

### Test Statistics<sup>a</sup>

Posttest - Pretest	
Z	-3.853 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**Lampiran 21 Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.139	57	.008	.962	57	.069
Posttest	.211	57	.000	.894	57	.000

a. Lilliefors Significance Correction